



Transformasi Digital: Bagaimana Sistem Informasi Mengubah Cara Kerja Organisasi

Abdul Gafar

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspatek No. 11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email: afangafar0105@gmail.com

Abstrak—Transformasi digital merupakan proses strategis yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aktivitas organisasi sehingga mengubah cara kerja, struktur, dan budaya organisasi. Sistem informasi memegang peranan penting dalam transformasi ini karena mampu mengelola data, mengotomatisasi proses bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi mengubah cara kerja organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, kolaborasi kerja, dan daya saing. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik transformasi digital dan sistem informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mendorong percepatan aliran informasi, peningkatan produktivitas sumber daya manusia, serta penguatan inovasi organisasi. Namun, transformasi digital juga menghadapi tantangan berupa resistensi perubahan, keterbatasan kompetensi digital, dan risiko keamanan informasi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan kepemimpinan yang adaptif, budaya organisasi yang mendukung, serta strategi implementasi sistem informasi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Sistem Informasi, Perubahan Organisasi, Proses Bisnis, Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Abstract—Digital transformation is a strategic process that integrates digital technologies into all organizational activities, fundamentally changing the way organizations operate, structure, and build their culture. Information systems play a crucial role in this transformation by enabling data management, business process automation, and data-driven decision making. This article aims to analyze how information systems transform organizational work practices in improving operational efficiency, collaboration, and organizational competitiveness. The method used in this study is a literature review of relevant academic journals and books discussing digital transformation and information systems. The findings indicate that the implementation of information systems accelerates information flow, enhances human resource productivity, and strengthens organizational innovation. However, digital transformation also presents challenges, including resistance to change, limited digital competencies, and information security risks. Therefore, the success of digital transformation requires adaptive leadership, a supportive organizational culture, and an integrated and sustainable information systems implementation strategy.

Keywords: Digital Transformation, Information Systems, Organizational Change, Business Processes, Data-Driven Decision Making

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital kini dipandang sebagai kebutuhan strategis bagi organisasi dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Teknologi digital tidak lagi berperan sebagai pendukung semata, melainkan menjadi komponen inti yang membentuk perubahan pola kerja dan pengelolaan organisasi. Transformasi digital melibatkan pemanfaatan teknologi informasi secara menyeluruh dalam aktivitas organisasi, baik pada proses operasional maupun dalam perumusan keputusan strategis, dengan tujuan meningkatkan efektivitas, kelincahan, dan keunggulan kompetitif. Di Indonesia, perhatian terhadap transformasi digital terus meningkat seiring pesatnya perkembangan teknologi serta kompleksitas tantangan yang dihadapi sektor bisnis dan pemerintahan. Berbagai penelitian mutakhir mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berperan sebagai instrumen strategis dalam proses transformasi digital karena mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih optimal.

Sistem informasi berperan tidak hanya dalam menyederhanakan proses kerja, tetapi juga dalam mendukung pengelolaan data yang terorganisasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai unit kerja untuk meningkatkan kecepatan respons organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Studi yang dilakukan oleh Supriyadi mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam kerangka transformasi digital pada industri manufaktur di Cilegon mengungkapkan adanya hubungan positif antara tingkat integrasi sistem informasi dan peningkatan efisiensi operasional.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2970-2976

Temuan ini menegaskan pentingnya sistem informasi sebagai faktor kunci dalam perubahan pola kerja organisasi. Selain itu, penerapan sistem informasi digital turut membawa perubahan pada budaya organisasi, terutama dalam meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antarbagian, meskipun pada saat yang sama memunculkan tantangan berupa resistensi terhadap perubahan.

Transformasi digital juga tidak terbatas pada perusahaan berskala besar, tetapi telah merambah sektor pelayanan publik dan usaha mikro, kecil, dan menengah. Pemanfaatan sistem informasi digital di sektor-sektor tersebut terbukti mampu mempercepat alur kerja serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Keberhasilan proses transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dan komitmen pimpinan organisasi dalam mengelola perubahan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai peran sistem informasi sebagai penggerak utama perubahan cara kerja organisasi menjadi sangat penting dalam merumuskan strategi transformasi digital yang efektif, khususnya dalam konteks Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep transformasi digital serta menganalisis peran sistem informasi dalam mengubah cara kerja organisasi berdasarkan kajian teoritis dan temuan empiris dari penelitian sebelumnya. Metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai perspektif, model, dan hasil penelitian yang relevan guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

2.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi dalam proses transformasi digital memengaruhi cara kerja organisasi secara nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena transformasi digital secara kontekstual berdasarkan pengalaman, persepsi, dan praktik yang terjadi dalam organisasi. Penelitian yang dilakukan terdiri dari metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perubahan cara kerja organisasi sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi.

a. Studi Literatur

Pada Tahap ini digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh landasan teoritis dan memperkuat kerangka analisis penelitian. Literatur yang dikaji meliputi buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta publikasi resmi yang membahas transformasi digital, sistem informasi, dan perubahan cara kerja organisasi. Studi literatur membantu peneliti memahami konsep, model, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan dengan data lapangan. Selain itu, studi literatur berfungsi untuk merumuskan indikator penelitian, menyusun pedoman wawancara, serta memperkuat analisis dan pembahasan hasil penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem informasi digunakan dalam aktivitas kerja sehari-hari di dalam organisasi. Melalui observasi, peneliti dapat melihat proses kerja sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi, pola interaksi antarpegawai, serta tingkat pemanfaatan teknologi digital. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas kerja organisasi. Data hasil observasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi temuan dari wawancara sehingga diperoleh gambaran yang lebih objektif.

c. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data primer yang bersifat kualitatif mengenai pengalaman dan persepsi informan terkait penerapan sistem informasi dalam proses transformasi digital organisasi. Informan dipilih secara purposive, meliputi pimpinan organisasi, staf teknologi informasi, serta karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2970-2976

dapat menggali informasi secara mendalam namun tetap terarah. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk memahami perubahan cara kerja, tantangan, serta manfaat penerapan sistem informasi dalam organisasi.

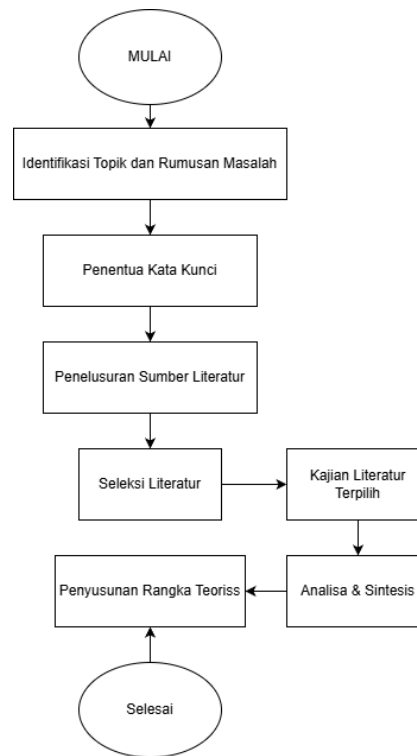
d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pelengkap untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikaji meliputi laporan organisasi, kebijakan internal, panduan penggunaan sistem informasi, serta arsip digital yang relevan dengan transformasi digital. Data dokumentasi membantu peneliti memperoleh informasi historis dan administratif terkait penerapan sistem informasi serta memastikan keakuratan data penelitian melalui triangulasi sumber.

2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan analisis interaktif. Analisis dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir. Data yang dianalisis berasal dari hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta studi literatur pendukung yang relevan dengan topik transformasi digital dan peran sistem informasi dalam mengubah cara kerja organisasi. . Berikut tahap-tahap dalam pengembangan sistem dengan metode metode studi literatur *literature review* :

1. Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah
Tahap awal dilakukan dengan menentukan topik penelitian dan merumuskan permasalahan yang berfokus pada transformasi digital serta peran sistem informasi dalam mengubah cara kerja organisasi. Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam mengarahkan pencarian literatur agar tetap relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penentuan Kata Kunci
Peneliti menyusun kata kunci yang relevan dengan topik penelitian untuk memudahkan proses penelusuran literatur yang sesuai dan terfokus.
3. Penelusuran Sumber Literatur
Penelusuran dilakukan melalui jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi terpercaya yang berkaitan dengan transformasi digital dan sistem informasi
4. Seleksi Literatur
Literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, dan tahun terbit agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.
5. Kajian Literatur Terpilih
Literatur yang telah diseleksi dikaji secara sistematis untuk memahami konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu.
6. Analisis dan Sintesis Data
Hasil kajian dianalisis dan disintesis untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan yang mendukung penelitian.
7. Penyusunan Kerangka Teoretis
Hasil sintesis literatur digunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka teoretis dan memperkuat landasan penelitian.



Gambar 1. Medode studi literatur *literature review*.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Transformasi Digital dalam Organisasi

3.1.1 Peran Sistem Informasi dalam Transformasi Digital

Sistem informasi menjadi pondasi utama dalam transformasi digital organisasi karena mampu mengintegrasikan data, mempercepat alur informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat serta akurat. Peran strategis ini terutama terlihat pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga mengoptimalkan sumber daya organisasi dalam era digital. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa transformasi digital melalui SIM berkorelasi dengan peningkatan efisiensi organisasi secara signifikan serta memperkuat kapabilitas manajerial dalam pengelolaan informasi. Hal ini menegaskan bahwa tanpa dukungan sistem informasi yang memadai, transformasi digital hanya akan berjalan parsial dan tidak mampu mencapai tujuan strategis organisasi. (Nadia Nadia & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024)

3.1.2 Perubahan Proses Bisnis dan Pola Kerja Organisasi

Menurut (Fahmi, 2024) transformasi digital melalui penerapan sistem informasi membawa perubahan signifikan pada proses bisnis dan pola kerja organisasi. Proses kerja yang sebelumnya bersifat manual dan terfragmentasi mulai beralih ke sistem digital yang terotomatisasi dan terintegrasi. Hal ini menyebabkan alur kerja menjadi lebih singkat, transparan, dan mudah dipantau. Sistem informasi memungkinkan kolaborasi antarbagian organisasi berlangsung secara lebih efektif tanpa batasan ruang dan waktu. Selain itu, pola kerja karyawan mengalami pergeseran menuju cara kerja yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan berorientasi pada hasil. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong organisasi untuk mengadopsi struktur kerja yang lebih adaptif terhadap dinamika lingkungan digital.

3.2 Pembahasan Dampak Sistem Informasi terhadap Cara Kerja Organisasi

3.2.1 Dampak terhadap Efisiensi dan Produktivitas Kerja



Penerapan sistem informasi berdampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas. Sistem seperti SIM memungkinkan otomatisasi pada berbagai tahap proses kerja sehingga mengurangi beban pekerjaan manual dan mempercepat penyelesaian tugas. Dalam konteks Indonesia, penelitian empiris menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi, khususnya di bagian HRMIS, memiliki hubungan positif dengan efisiensi operasional organisasi, yang kemudian berkontribusi terhadap produktivitas keseluruhan. Temuan ini memperjelas bahwa sistem informasi bukan hanya alat teknis, tetapi juga elemen strategis dalam peningkatan kinerja organisasi di era digital. (Supriyadi, 2024)

3.2.2 Dampak terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Menurut Sistem informasi sangat berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Dengan adanya akses informasi real-time melalui platform digital, manajemen dapat meminimalkan subjektivitas serta ketergantungan pada intuisi semata. Studi di Indonesia menunjukkan bahwa strategi transformasi digital yang efektif mensyaratkan integrasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Hal ini menjadi penting terutama dalam menghadapi persaingan dan perubahan kebutuhan pasar (Nefianto, 2025)

3.2.3 Dampak terhadap Sumber Daya Manusia

Transformasi digital mengubah kompetensi dan peran sumber daya manusia dalam organisasi. Sistem informasi tidak hanya mempermudah tugas administratif, tetapi juga menuntut peningkatan keterampilan digital agar karyawan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. (Tinjauan et al., 2025) Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam manajemen organisasi di Indonesia mendorong kebutuhan pelatihan digital yang intensif serta perubahan budaya organisasi menuju kolaborasi dan inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi dalam transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan SDM dan dukungan terhadap pengembangan kompetensi mereka.

3.2.4 Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi

Walaupun memiliki banyak manfaat, implementasi sistem informasi menghadapi tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur, serta isu keamanan data. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa masalah manajemen perubahan dan kesiapan budaya organisasi sering kali menjadi hambatan utama dalam transformasi digital. Tanpa strategi yang matang dalam menangani resistensi ini, penerapan teknologi digital dapat tertunda atau tidak mencapai target yang diharapkan. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek teknologi, manusia, dan proses bisnis dalam implementasi sistem informasi.

3.2.5 Strategi Keberhasilan Transformasi Digital Organisasi

Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga strategi yang diterapkan dalam organisasi. Dukungan penuh dari manajemen puncak, kesiapan sumber daya manusia melalui pelatihan digital, serta investasi pada infrastruktur teknologi menjadi unsur kunci. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa strategi transformasi digital harus mencakup sinergi antara teknologi, budaya organisasi, dan kepemimpinan untuk menghasilkan penerapan sistem informasi yang efektif dan berkelanjutan. Pendekatan strategis semacam ini membantu organisasi memaksimalkan keuntungan yang ditawarkan oleh dunia digital.

3.3 Pembahasan

Pembahasan ini merupakan sintesis dari seluruh temuan yang diperoleh pada Analisis Transformasi Digital dalam Organisasi, dengan tujuan mengaitkan antara transformasi digital, sistem informasi, dan perubahan cara kerja organisasi secara menyeluruh. Transformasi digital telah menjadi agenda strategis organisasi dalam menghadapi persaingan di era teknologi informasi yang dinamis. Sistem informasi, sebagai fondasi utama, memegang peran esensial dalam mengintegrasikan informasi, mempercepat alur kerja, serta menyediakan data yang akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

3.3.1 Sintesis Hasil Analisis Transformasi Digital dan Sistem Informasi



Pembahasan ini merupakan sintesis dari seluruh temuan yang diperoleh pada , dengan tujuan mengaitkan antara transformasi digital, sistem informasi, dan perubahan cara kerja organisasi secara menyeluruh. Transformasi digital telah menjadi agenda strategis organisasi dalam menghadapi persaingan di era teknologi informasi yang dinamis. Sistem informasi, sebagai fondasi utama, memegang peran esensial dalam mengintegrasikan informasi, mempercepat alur kerja, serta menyediakan data yang akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi berfungsi sebagai sarana integrasi antarproses kerja yang sebelumnya terfragmentasi sehingga meminimalkan redundansi data dan mengoptimalkan aliran kerja (Laudon & Laudon, *Management Information Systems*). Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi meningkatkan efektivitas operasional serta respons organisasi terhadap perubahan kebutuhan pasar. Suryanto et al. (2025) juga menemukan bahwa digitalisasi proses bisnis melalui sistem informasi menjadikan organisasi lebih adaptif sekaligus efisien dalam menjalankan operasionalnya.

3.3.2 Implikasi Transformasi Digital terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Organisasi

Transformasi digital melalui penerapan sistem informasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Sistem informasi memungkinkan proses kerja berjalan lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Menurut Sutabri, informasi yang berkualitas dan tepat waktu merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kinerja manajerial organisasi (Sutabri, 2019).

Selain meningkatkan kinerja, transformasi digital juga berperan dalam menjaga keberlanjutan organisasi. Pemanfaatan sistem informasi membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pasar yang dinamis. Susanto menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi sebagai alat strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang organisasi (Susanto, 2020). Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga menjadi strategi penting dalam memastikan kelangsungan dan daya saing organisasi di era digital.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Transformasi digital melalui penerapan sistem informasi terbukti mengubah cara kerja organisasi menjadi lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis data. Sistem informasi membantu mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, transformasi digital juga mendorong organisasi menjadi lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

4.2 Saran

Organisasi disarankan untuk mengembangkan sistem informasi yang selaras dengan strategi bisnis serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Selain itu, evaluasi dan pengembangan sistem informasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mendukung keberlanjutan organisasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan transformasi digital secara empiris pada berbagai jenis organisasi.

REFERENCES

- Fahmi, T. (2024). Transformasi Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Budaya Organisasi: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i2.46>
- Nadia Nadia, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Transformasi Digital: Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 627–634. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.675>
- Nefianto, T. (2025). Strategi Transformasi Digital Untuk Penguatan Manajemen Organisasi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(10), 4026–4031. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v5i10.32469>



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 11 April Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2970-2976

- Supriyadi. (2024). 236-242.-Supriyadi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 2747-058X.
- Tinjauan, M., Dan, K., & Literatur, S. (2025). 1 , 2 , 3 123. 10, 275–287.
- Laudon, Kenneth C. & Jane P. Laudon. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 16th ed., Pearson, 2020.
- Suryanto, A., et al. “*Transformasi Digital dan Perubahan Proses Bisnis di Era Industri 4.0.*” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Digital*, vol. 3, no. 1, 2025
- Sutabri, Tata. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2019.
https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/220239/slug/analisis-sistem-informasi.html?utm_source=chatgpt.com
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Lingga Jaya, 2020.
https://elib.pasca.unpas.ac.id/index.php?id=550&keywords=&p=show_detai